

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Agar tetap mempertahankan basis pembaca yang loyal, media massa harus mampu menyesuaikan diri dengan kemajuan teknologi terutama Internet. Berdasarkan Severin dan Tankard (2011), internet merupakan suatu jaringan komputer yang saling terhubung. Jaringan ini memberikan akses terus-menerus untuk pertukaran pesan elektronik termasuk surel, transfer file, serta komunikasi dua arah antara individu atau komputer. Dengan internet sebagai sarana komunikasi, berita dapat disebarluaskan ke berbagai daerah dan tempat sehingga dapat dijangkau oleh masyarakat dengan cepat.

Rahardjo (2011) mengungkapkan bahwa media modern tidak dapat dilepaskan dari kemajuan pesat teknologi informasi dan komunikasi. Internet telah menjadi landasan bagi kegiatan jurnalisme dan jaringannya untuk mengumpulkan, mengolah, dan menyebarkan informasi dalam bentuk produk jurnalisme (Mark, 2004). Produk-produk ini kemudian disebarluaskan melalui jaringan yang dapat diakses oleh masyarakat umum.

Pemahaman tentang konsep atau definisi berita pun mengalami perubahan. Konsep atau definisi berita yang sebelumnya mengacu pada "melaporkan peristiwa yang telah terjadi" saat ini telah mengalami pergeseran ke arah "melaporkan peristiwa yang sedang berlangsung" (Haryanto, 2014). Perubahan ini sejalan dengan karakteristik digital native yang tumbuh di era di mana informasi mengalir dengan cepat dan mendunia melalui jaringan digital.

Digital native adalah orang-orang yang lahir di era digital dan terekspos dengan informasi digital secara terus-menerus dari lahir (Marc Prensky, 2010). Mereka tumbuh dan berkembang bersama dengan teknologi digital, sehingga mereka memiliki cara berpikir dan berkomunikasi yang berbeda dengan generasi sebelumnya.

Generasi digital native sudah terkondisikan dengan lingkungan seperti itu dan menganggap teknologi digital sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari kehidupannya (Daniel, 2005). Salah satu kemampuan yang dimiliki oleh digital native adalah kemampuan untuk mengakses dan memproses informasi dengan cepat. Hal ini membuat mereka menjadi

konsumen media yang aktif. Mereka tidak hanya sekadar menerima informasi, tetapi juga memiliki keinginan untuk menganalisis dan memberikan tanggapan terhadap informasi tersebut.

Berbicara mengenai generasi digital native, pembahasan tidak dapat dilepaskan dari peran media. Dalam kerangka generasi digital native, perhatian seringkali tertuju pada media daring yang mendominasi kehidupan sehari-hari. Meskipun demikian, pemahaman terhadap konsep media lokal yang daring memiliki relevansi yang penting. Media lokal tersebut mencakup berbagai bentuk komunikasi yang dihasilkan dalam konteks kultural dan geografis tertentu. Ini dapat mencakup surat kabar lokal, siaran radio setempat, produksi televisi regional, dan proyek-proyek kreatif dari komunitas lokal.

Media lokal memiliki peran yang penting dalam menyediakan informasi yang relevan dan terkini bagi masyarakat di tingkat lokal. Terlepas dari popularitas media nasional dan internasional, media lokal memiliki manfaat yang tidak dapat diabaikan. Media lokal dapat menjadi suara masyarakat setempat, memberikan platform bagi isu-isu yang mungkin terabaikan oleh media nasional. Dengan demikian, media lokal mampu mengangkat permasalahan yang spesifik dan penting bagi komunitas setempat.

Salah satu media lokal yang memberikan liputan mendalam tentang kegiatan lokal adalah *Tangselpos.id*. Sesuai namanya, *Tangselpos* merupakan media lokal yang meliput seputar kota Tangerang Selatan (Tangsel) dan sekitarnya. Berawal dari koran, pada 2021 *Tangselpos* resmi merilis situsnya sendiri dengan nama *Tangselpos.id*.

Sebagai sebuah media lokal, *Tangselpos.id* bertujuan untuk menjadi sumber informasi terpercaya tentang peristiwa dan kejadian di sekitar wilayah Tangsel. Selain itu, menjadi pilar komunikasi untuk memperkuat jaringan komunitas dan memfasilitasi pertukaran informasi yang esensial bagi pertumbuhan dan perkembangan masyarakat setempat.

Gaya penulisan *Tangselpos.id* sendiri lebih mengarah ke hard news. Menurut Rusman Latief (2021), hard news adalah pemberitaan yang singkat mengenai informasi penting dan menarik yang sedang dan sudah terjadi di masyarakat. Oleh sebab itu, jurnalis perlu untuk memiliki kemampuan dasar seperti berpikir kritis, wawancara, berani, menulis cepat, dan menangkap sinyal-sinyal yang terjadi di sekitarnya.

Memahami peran yang signifikan dari seorang jurnalis di platform media lokal, penulis tertarik untuk menjalani magang sebagai reporter di Tangselpos.id. Dengan pengetahuan mendalam yang diperoleh dari seluruh materi pembelajaran dan pengalaman praktis di dunia jurnalistik selama masa perkuliahan, penulis bertekad untuk mengembangkan dan menerapkan keterampilan tersebut dalam menghasilkan karya jurnalistik yang berfokus pada platform media daring seperti Tangselpos.id.

1.2. Maksud dan Tujuan Kerja Magang

Pelaksanaan kerja magang yang penulis lakukan diharapkan dapat menjadi pondasi dan pengalaman awal sebelum memasuki dunia kerja yang sebenarnya. Selain itu, magang ini dapat menjadi dasar praktik dalam proses bekerja di media nasional terutama pada platform media daring. Praktik magang sendiri adalah kegiatan nyata yang menerapkan pengetahuan baik secara teori maupun non-teori yang diperoleh selama studi di Universitas Multimedia Nusantara.

Pembelajaran tersebut meliputi beberapa mata kuliah Jurnalistik yang diambil penulis sejak semester 1 hingga 6 seperti Pengantar Jurnalistik, Critical & Creative Thinking, Digital Photography, Creative Writing and Storytelling, News Writing, Feature Writing, Interview and Reportage, Mobile and Social Media Content Production, hingga Reporting Sports.

Magang di Tangselpos.id menjadi pengalaman baru bagi penulis dalam memahami dan menerapkan pengetahuan dari kurang lebih 6 semester di Universitas Multimedia Nusantara. Terlebih lagi, penulis ditempatkan dalam kanal umum yang biasanya meliput kegiatan komunitas, olahraga, kuliner, dan pemerintahan. Oleh karena itu, penulis dapat mengintegrasikan pengetahuan dari berbagai mata kuliah untuk diterapkan dalam penulisan artikel.

1.3. Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

1.3.1 Waktu Pelaksanaan Kerja Magang

Perusahaan telah menetapkan syarat magang sebagai reporter di Tangselpos.id selama minimal tiga (3) bulan. Penulis sendiri ditempatkan di departemen pemberitaan berdasarkan keputusan "Surat Keterangan Magang" yang ditetapkan sejak 01 September 2023 hingga berakhir pada 08 Desember 2023.

Penulis bekerja selama tujuh (7) hari setiap minggunya yang ditetapkan dari hari Senin hingga Minggu tanpa ada libur pada tanggal merah yang ditetapkan secara nasional. Masa magang penulis di Tangselpos.id berlangsung selama 70 hari, di luar cuti dan waktu sakit yang memerlukan perawatan di rumah sakit. Meski tidak ada hari libur, perusahaan magang memberikan fleksibilitas pekerjaan sehingga tugas bisa dilakukan secara remote. Selain itu, perusahaan cukup memberikan waktu fleksibel untuk izin libur bekerja. Adapun perusahaan juga memberikan uang transpor dan reimburse terhadap penulis.

Selama magang, penulis sebisa mungkin melakukan liputan langsung ke lokasi kejadian dengan kuota minimal satu liputan sehari. Dengan jadwal yang relatif fleksibel, penulis diharapkan memulai praktik kerja pada pukul 07:00 WIB. Penulis pun biasanya menyelesaikan kerja pada sore atau malam hari, bahkan bisa sampai tengah malam tergantung dengan jadwal liputan.

Adapun redaktur biasanya mengirimkan rencana penulisan harian melalui pesan personal sehari sebelum atau pada pagi harinya. Penulis juga diminta untuk membuat jadwal liputan pribadi yang disetor satu hari sebelumnya. Semua artikel dikirimkan ke editor melalui pesan personal di Whatsapps. Setelah disunting, penulis akan diberikan catatan oleh editor terkait dengan artikel yang sudah dibuat sebagai bahan evaluasi.

1.3.2 Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

Sebelum penulis bekerja di Tangselpos.id, penulis awalnya telah mengirimkan Curriculum Vitae (CV) dan portfolio ke beberapa media yang sedang membuka lowongan magang, seperti MNC, Metro TV, Liputan6.com, dan tidak tertinggal Tangselpos.id.

Setelah itu, pada 20 Agustus 2023, penulis mendapatkan pesan balasan dari Human Resource Development (HRD) yang meminta penulis untuk melengkapi beberapa persyaratan untuk dapat magang. Persyaratan tersebut mencakup pengajuan proposal magang ke PT Tangsel Media Utama (Rakyat Merdeka Grup), foto KTP, BPJS atau asuransi swasta, dan portofolio tulisan dalam format PDF.

Pada 23 Agustus 2023, penulis menyelesaikan persyaratan yang diminta dan mengirimkannya kembali. Dua hari setelahnya, tepatnya pada 25 Agustus 2023, penulis menerima panggilan telepon dari seorang perwakilan HRD Tangselpos.id yang bernama Ibu Agnes Sagita. Ibu Agnes melakukan wawancara singkat terkait proses kerja dan menjanjikan akan menghubungi kembali setelah penulis resmi diterima.

Diterimanya penulis untuk bekerja di Tangselpos.id ditandai dengan diundangnya penulis untuk masih ke dalam grup Whatsapps bersama dengan peserta magang lainnya. Setelah resmi diterima, penulis segera mengurus semua dokumen yang diperlukan dari Universitas, termasuk formulir KM-01 dan KM-02. Formulir KM-01 digunakan saat mengajukan permohonan magang ke universitas, yang jika disetujui akan diberikan KM-02 sebagai surat pengantar untuk tempat magang, dalam hal ini Tangselpos.id.

Sebagai bagian dari tim redaksi, penulis diberi tugas untuk menulis setidaknya dua artikel liputan langsung setiap harinya seperti yang sudah ditetapkan oleh redaktur maupun jadwal yang dibuat penulis sehari sebelumnya. Sehabis liputan lapangan, penulis diperbolehkan menyadur artikel dari media daring.

Setelah penulis mencapai batas waktu kerja yang ditetapkan oleh universitas selama 60 hari kerja dan batas minimum magang dari perusahaan, penulis dapat segera mulai menyusun laporan kerja magang dengan bimbingan dari dosen pembimbing magang. Laporan tersebut nantinya akan dipresentasikan saat sidang magang di universitas.

